

**PELAKSANAAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MAWADDAH
RT 06 KELURAHAN TALANG JAUH
KECAMATAN JELUTUNG
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**FIKRI HAIKAL
201172247**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**PELAKSANAAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MAWADDAH
RT 06 KELURAHAN TALANG JAUH
KECAMATAN JELUTUNG
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FIKRI HAIKAL
201172247**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1-1

Perihal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di _
Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Fikri Haikal

NIM : 201172247

Judul Skripsi : Efektivitas Pengamalan Ibadah Shalat Di Tempat Pembelajaran Al-Qur'an
Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Mei 2021
Pembimbing I

Dra. Hasnidar Karim, M.Pd
NIP. 195706251983032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No Revisi	TglRevisi	Halaman
In 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1-1

Perihal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di _
Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Fikri Haikal

NIM : 201172247

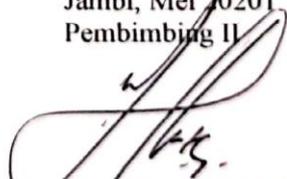
Judul Skripsi: Efektivitas Pengamalan Ibadah Shalat Di Tempat Pembelajaran Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Mei 2021

Pembimbing II


Habib Muhammad, M.Ag
NIP.196911141994011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	25-06-2021	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B.00/D.II/PP.009/VI/2021

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kota Jambi.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fikri Haikal

NIM : 201172247

Telah di Munaqosyahkan Pada : Selasa, 08 Juni 2021

Nilai Munaqosyah : 83,01 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Dailami Julis, M.Pd.I
NIP. 195708131991031001

Sekretaris Sidang

Rina Juliana, M.Pd.I
NIP. 198907202020122004

Penguji I

Dr. A.A. Musyaffa, M.Pd.
NIP.197706022009021004

Penguji II

Yudi Kurniawan, M.Pd
NIP. 198911112019031015

Pembimbing I

Dra. Hasnidar Karim, M.Pd.I
NIP. 195706251983032001

Pembimbing II

Habib Muhammad, M.Ag
NIP. 196911141994011001

Jambi, Juni 2021
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
An. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Mukhlis, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 196710031997031001

PERNYATAAN ORIENTALIS

Saya menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan skripsi.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terdeteksi unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Fikri Haikal

NIM.201172247

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Untaian rasa syukur ata segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan Shalawat teriring salam tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW, kepadanya hamba selalu menghaturkan do'a dan kepada Nabi Muhammad SAW hamba menteladani uswatun hasanah.

Puji syukur saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi yang menjadi motivasi dan penyemangat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama ayah saya Said M. Yusuf dan ibu saya Napisah yang telah mengasuh, mendidik, membina, dan memberikan nasehat dari sejak buaian hingga dewasa, yang telah memberikan dukungan moril materi dan non-materil yang tak henti-hentinya dan tak lupa pula saudari saya Bunga Aulia ,dan kekasih saya Mardiah Baragbah yang selalu mendukung, mensupportkan dan mendo'akan saya hingga sampai titik ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini terima kasih yang tiada terhingga saya ucapkan untuk sahabat saya M.Irfan, Shallahudin (Riko), Jajang Kurnia, Ido Ageng Ilvani, Taufik Ramadhan dan teman seperjuangan para dosen terutama dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang selalu sabra memberikan bimbingan dan arahan kepada saya semoga Allah SWT selalu melindungi dan meninggikan derajat mu didunia dan diakhirat kelak, dan semoga ilmu yang diajarkan kepada sata bisa menuntun saya menjadi manusai berharga didunia dan berniali diakhirat. Amiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

QS. Al-Zalzalah 07

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah ‘aalamin. Ucapan dan ungkapan syukur tiada terhenti penulis haturkan atan anugerah Allah SWT. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Rindu kami senantiasa mengiring setiap hembusan nafas dan detak kehidupan kemuliannya lebih utama dari pada manusia dan makhluk lainnya, dialah manusia yang paling bertakwa dan paling taat akan perintah Allah.

Dengan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi”**. Namun demikian, diyakini bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Disana sini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi isi, maupun dari segi tulisan. Penulis juga banyak menemui hambatan dan cobaan, namun penulis tetap berusaha menghadapi semuanya dengan ikhtiar dan tawakkal.

Penulis dan penyusunan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pemahaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memberi sumbangan yang sangat berarti dalam penyelsaian skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadhilah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Mukhlis. S.Ag., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Habib Muhammad, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dra. Hasnidar Karim, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah membimbing saya dalam penelitian ini.
6. Bapak Habib Muhammad, M.Ag selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah membimbing saya dalam penelitian ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Khususnya Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyan dan Keguruan, atas segala bimbingan dan bantuan.
8. Bapak Zamarudin, S.Pd selaku Kepala TPA, beserta guru dan murid di TPA Mawaddah RT 06 Kel Talang Jauh yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.
9. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2017, serta teman-teman yang selama ini memberi semangat, do'a serta dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
10. Mardiah Baragbah yang selalu mendukung dan menyemangati dalam lika liku perjalanan menulis skripsi ini, semoga kelak menjadi pendamping hidup.
11. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, Amiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin membuat yang terbaik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangn terbuka, penulis mengahrapkan

kritik dan saran yang membantu dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Semoga amal yang telah kita lakukan dijadikan amal yang tiada putus pahalanya, dan bermanfaat untuk kita semua di dunia maupun diakhirat.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya penulis sendiri pembaca umumnya.

Jambi, Mei 2021
Penulis



Fikri Haikal
NIM. 201172247

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama : Fikri Haikal
Nim : 201172247
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi Kota Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi., Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi dan Apa Saja Upaya dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Banyak hal yang dilakukan peneliti dilapangan untuk mengumpulkan data mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneli di lapangan sangat penting, peneliti bertindak langsung sebagai instrument dan sebagai pengumpul data, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehnik observasi, tehnik wawancara, dan tehnik dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan tehnik analisis domain, analisis taksonomi, analisis kompenional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan ibadah shalat terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi penyebab murid tiak tertib yakni faktor diri sendiri karena murid ini ada yang bandel dan sulit untuk di atur karena didikan orang tua yang kurang perhatian terhadap anak nya, serta pernanan orang tua yang belum optimal dalam memberikan pemahaman agama ke anak nya karena banyaknya orang tua yang sibuk akan pekerjaannya. Orangtua harus lebih perhatian ke anak nya karena pemahaman tentang agama sangat penting bagi anak karena merupakan bekal bagi nya untuk menjalani kehidupan. Guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan arahan ke murid agar tertib dalam kegiatan shalat.

Kata kunci : Pelaksanaan, Pengamalan, Ibadah Shalat, Taman Pendidikan Al-Qur'an

ABSTRACT

Name : Fikri Haikal
Name : 201172247
Department : Islamic Religious Education
Title : Implementation of the Practice of Prayer in the Mawaddah Al Qur'an Education Park RT 06 Talang Jauh Village, Jelutung District, Jambi City, Jambi City.

This thesis discusses the implementation of prayer services in the Mawaddah Al-Qur'an Education Park RT 06 Talang Jauh Village, Jelutung District, Jambi City. This study aims to determine the process of implementing the prayer service at the Mawaddah Al-Qur'an Education Park, Talang Jauh Village, Jelutung District, Jambi City., Supporting and Inhibiting Factors in the Implementation of the Prayer Service at the Mawaddah Al-Qur'an Education Park, Talang Village. Far Jelutung District, Jambi City and What Are the Efforts in Implementing Prayer Worship Practices at Mawaddah Al-Qur'an Education Park RT 06 Talang Jauh Village, Jelutung City District. In this study the authors used qualitative research. Many things were done by researchers in the field to collect data ranging from observations, interviews and documentation conducted at the Mawaddah Al-Qur'an Education Park, Talang Jauh Village, Jelutung District, Jambi City.

This study uses a qualitative descriptive approach, so the presence of researchers in the field is very important, researchers act directly as instruments and as data collectors, data collection is carried out using observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. While the data analysis method used is qualitative with domain analysis techniques, taxonomic analysis, compensional analysis.

The results of the study indicate that the implementation of prayer consists of initial activities, core activities, and closing activities. Supporting and Inhibiting Factors in the Implementation of the Practice of Prayer in the Mawaddah Al-Qur'an Education Park RT 06 Talang Jauh Village, Jelutung District, Jambi City, the cause of students being disorganized, namely the self factor because some of these students are stubborn and difficult to manage because of their upbringing. parents who are less attentive to their children, and the role of parents who are not optimal in providing religious understanding to their children because many parents are busy with their work. Parents should pay more attention to their children because understanding religion is very important for children because it is a provision for them to live life.

Keywords: Implementation, Practice, Prayer, Al-Qur'an Education Park

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORIENTALIS	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Pelaksanaan	5
B. Pengamalan Ibadah shalat	6
C. Dasar Hukum Ibadah Shalat	8
D. Syarat-syarat shalat.....	8
E. Waktu-waktu shalat	10
F. Rukun shalat.....	11
G. Macam-Macam Ibadah Shalat.....	12
H. Mengkadha Shalat Wajib	13
I. Shalat Jamak.....	13
J. Manfaat Shalat	13
K. Azab / ancaman bagi orang yang meninggalkan shalat	14
L. Hikmah Sholat	17
M. Timbulnya Jiwa Keagamaan Pada Anak.....	18

N. Bentuk- Bentuk Pengamalan Ibadah	20
O. Kesadaran Beribadah Pada Anak.....	21
P. Peningkatan Pengalaman Ibadah Shalat	23
Q. Taman Pendidikan Al-Qur'an	27
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Setting dan Subyek Penelitian	38
C. Jenis Dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Triangulasi Data.....	43
G. Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	47
A. TEMUAN UMUM.....	47
1. Sejarah dan Berdirinya	47
2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah.....	47
3. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah	48
B. TEMUAN KHUSUS.....	51
1. Pelaksanaan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah	51
2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Jadwal Penelitian	40
Tabel 4.1: Struktur TPA Al-Azhar	42
Tabel 4.2: Keadaan santri pada Mawaddah	43
Tabel 4.3: Keadaan sarana dan prasarana di TPA Mawaddah.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Kartu Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 4 Daftar Informan
- Lampiran 5 Daftar Responden
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah merupakan istilah yang digunakan untuk mencakup segala perkara yang disukai dan diridhoi oleh Allah, baik ia berbentuk perkataan, maupun perbuatan. (Wahbah Az-Zuhaili,2010:199)

Dalam islam, ibadah harus berpedoman pada apa yang telah Allah perintahkan dan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada umat islam, yang dilandaskan pada kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad berupa kitab suci Al-Qur'an dan segala perbuatan, perkataan, dan ketetapan Nabi atau dengan kata lain disebut dengan Hadits. (Yusuf Qardhawi,2002:14)

Dalam konteks islam, tujuan manusia diciptakan adalah untuk beribadah kepada Allah swt, sebagaimana diterangkan dalam firman-Nya dalam surah Al-Dzaariyat 56: Artinya : “Dan (ingatlah) Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mereka menyembah dan beribadah kepada-Ku.”

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالنَّاسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

:Artinya : “Dan (ingatlah) Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mereka menyembah dan beribadah kepada-Ku.” (QS. Al-Dzaariyat:56)

Dan hal ini juga dikuatkan oleh firman allah swt dalam surat yang lain yaitu surat al-Bayyinah ayat 5 adalah sebagai berikut:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ حَقَّقَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَائِمَةِ

Artinya : “Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)”. (QS. Al-Bayyinah:5)

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa, tujuan akhir dari semua aktifitas hidup manusia adalah pengabdian,penyeranhan diri yang total terhadap

ketentuan Allah, sehingga terwujud sikap dan perilaku lahir dari rasa yakin akan pengabdian kepada Allah Swt. Ibadah juga motivasi, dorongan, semangat hidup, yang bertujuan mendapatkan ridha Allah. (Safrihsyah, 2013:02)

Secara garis besar, ibadah dibagi dua macam:

Ibadah khassah (khusus) atau ibadah madhah (ibadah yang ketentuannya pasti) yang telah ditentukan pelaksanaannya, adalah suatu rangkaian aktivitas yang ditetapkan oleh Allah swt. Dan bentuk aktivitas tersebut telah dicontohkan oleh Rasul-Nya, serta terlaksana atau tidaknya sangat ditentukan oleh tingkat kesadaran dari masing-masing individu. Ibadah yang dimaksud tersebut adalah seperti ibadah shalat, puasa, zakat, haji. Ibadah amah (umum) atau ibadah ghairu mahdhah yaitu semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas kepada Allah swt, seperti minum, makan, bekerja mencari nafkah. (Amir Syarifuddin, 2003:18). Pembinaan ibadah shalat terhadap anak harus dimulai sejak masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan watak yang utama, karena itu orang tua adalah sebagai lingkungan pertama yang berinteraksi dengannya. (Yuni Setia Ningsih, 2007:34).

Islam memberikan perhatian untuk menjelaskan perjalanan kehidupan yang benar bagi anak-anak. Begitu pula halnya dengan pembinaan ibadah shalat, seharusnya sudah dimulai sejak kecil, karena seorang anak akan tumbuh besar sesuai dengan apa yang dibiasakan oleh orang tuanya. Meskipun orang tua disebut sebagai lingkungan pertama yang berperan penting terhadap pendidikan anak, orang tua juga dianjurkan untuk memberikan pendidikan lanjut. Baik ke lembaga pendidikan formal berupa sekolah, maupun pendidikan non formal seperti pengajian-pengajian yang ada di masyarakat.

Salah satu pendidikan non formal yang ada di masyarakat ada yang disebut dengan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), yaitu suatu lembaga pendidikan islam non formal yang diharapkan dapat menjadikan anak didiknya mampu dan gemar membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan ilmu tajwid sebagai tujuan utamanya, juga dapat mengerjakan shalat dengan baik, hafal sejumlah surah pendek dan ayat pilihan serta mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

berdo'a dan ber amal shaleh. (Zulkanaidi,2008:5). Di Kelurahan Talang Jauh terdapat sebuah TPA yang dikenal dengan TPA Mawaddah yang berlokasi di Kelurahan Talang Jauh. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh, masih ditemukan sikap anak didik yang belum mencerminkan karakter yang baik dari ibadah shalat secara optimal. Padahal sebagaimana yang telah disampaikan dari pengamalan shalat harus benar-benar terlihat pada anak. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul Pelaksanaan Pengamalan Shalat di Taman Pendidikan Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

B. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam penulisan ini, maka penulis membatasi masalah yaitu : tentang bagaimana Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi?
2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi?
3. Apa Saja Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala yang diusahakannya pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya. Sesuai dengan persepsi tersebut dan berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi
- b. Untuk mengetahui Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung yang dirasakan anak didik karena Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi
- c. Untuk mengetahui Apa Saja Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama islam bagi peneliti dan dunia pendidikan pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai Proses Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis sebagai referensi mengenai Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an
Mawaddah Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota
Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pelaksanaan

1. Pengertian Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan, dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Pengertian pelaksanaan menurut beberapa ahli

- a) Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, diaman tempat pelaksanaannya dan kapan waktunya.
- b) Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pengertian Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal ari kebijakan guna mencapai suatu tujuan makam kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c) Siagian S.P mengemukakan bahwa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
- d) Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia merumuskan Pengertian Pelaksanaan adalah upaya agar tiap pegawai atau tiap anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan. (Raharjo Adisasmita, 2011, hal.72)

2. Fungsi Pelaksanaan

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- d. Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

B. Pengamalan Ibadah sholat

1. Pengertian Pengamalan

Pengamalan adalah hal, cara, hasil, atau proses kerja menagamalkan. Serta Pengamalan ialah proses mengamalkan ajaran-ajaran agama islam khususnya ibadah shalat. Serta cara menambah kemampuan, mempertinggi, hasil atau proses kerja mengamalkan ibadah shalat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Ibadah Shalat

Shalat adalah sebuah kewajiban dari Allah swt dan termasuk kedalam satu rukun islam. Asal makna shalat menurut bahasa arab adalah doa. Secara etimologi kata shalat berasal dari fi'il madhi yang diartikan dengan doa. Menurut Imam Al-Sharkhasi pengertian shalat menurut bahasa adalah sebuah pernyataan yang berisi doa dan pujian. Sebagaimana



yang difirmankan Allah swt, Shalat menurut bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, diantaranya doa dan rahmah. Selanjutnya, menurut istilah, ibadah adalah sesuatu yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan memberi salam.

Shalat merupakan ibadah yang sangat penting dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lain. Secara definisi fiqih shalat adalah beberapa ucapan atau rangkaian ucapan dan perbuatan (gerakan) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah, dan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama. (Sentot Haryanto,2003:71)

Secara garis besar ibadah dibagi dua macam, yaitu pertama ibadah mahdah (ibadah yang ketentuannya pasti) atau ibadah khassah (ibadah murni ibadah khusus) yakni ibadah yang ketentuannya dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh nash dan merupakan sari ibadah kepada Allah. Seperti shalat, zakat, puasa dan haji. Kedua ibadah ghairu mahdoh, yaitu sosial, budaya, ekonomi dan politik, pendidikan lingkungan hidup dan sebagainya Chabib Thoha, 2001 : 171).

Berdasarkan pengelompokan perunsur tersebut maka pengamalan ibadah yang dimaksud adalah sebagai berikut ;

- a. Tekun melakukan thaharoh/bersuci.
- b. Tekun melakukan shalat wajib.
- c. Tekun melakukan shalat berjama" ah
- d. Tekun melakukan shalat Jum" at
- e. Memahami tata cara shalat
- f. Tekun melakukan shalat berjama" ah
- g. Tekun melakukan puasa wajib
- h. Tekun melakukan puasa sunah
- i. Tekun melakukan macam-macam shalat sunah
- j. Tekun melakukan macam-macam sujud diluar sholat.
- k. Tekun melakukan zikir dan do" a



- l. Tekun membelanjakan harta diluar zakat (shodakoh)
- m. Memahami ibadah haji dan umrah
- n. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

C. Dasar Hukum Ibadah Shalat

Ibadah Shalat merupakan satu-satunya ibadah yang perintahnya diterima Nabi Muhammad SAW langsung dari Allah SWT pada peristiwa Isra' dan mi'raj, yang dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam. Ibadah shalat ini kemudian menjadi inti ibadah sekaligus identitas keberagaman umat islam. Jika kita renungi hakikat ibadah, kita pun yakin bahwa perintah beribadah itu pada hakikatnya berupa peringatan, memperingatkan kita menunaikan kewajiban terhadap Allah yang telah melimpahkan karunia-Nya. Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan ibadah shalat yang merupakan identitas seorang muslim yang beriman kepada Allah. Adalah Firman Allah dalam surah Al- Baqarah/2.21. Artinya: "Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah mencipatakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa."(Q.S. Al-Baqarah/2.21)

D. Syarat-syarat shalat

Syarat-syarat shalat ada dua macam yaitu syarat wajib dan syarat sah. ulama Madhab maliki membagi syarat-syarat shalat atas tiga bagian yaitu syarat wajib, syarat sah dan syarat wajib sekaligus sah. Syarat wajib menurut golongan ini ialah balig dan tidak ada paksaan untuk meninggalkan shalat. Syarat sah adalah bersih dari hadas, bersih dari kotoran, Islam, menghadap kiblat dan menutup aurat. Adapun syarat wajib dan sekaligus sah adalah telah sampai kepadanya dakwah Nabi, berakal, telah masuk waktu shalat bersih dari hadas kecil dan hadas besar, tidak tidur dan lupa, bersih dari haid dan nifas. (Azyumardi Azra, 2003 : 209)

Ulama Madhab Syafi" i membagi syarat-syarat shalat atas dua bagian yaitu syarat wajib dan syarat sah. Syarat wajib mencakup enam syarat, yaitu telah sampai kepadanya dakwah Nabi, Islam, berakal, baligh bersih dari haid dan nifas, dan pancainderanya normal walaupun hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



pendengaran dan penglihatan saja. Adapun syarat sah mencakup tujuh syarat, yaitu bersihya badan dari hadas besar dan hadas kecil, bersih badan, pakaian, dan tempat dari kotoran, menutup aurat, menghadap kiblat, telah masuk waktu shalat, mengetahui cara-cara melaksanakan shalat dan meninggalkan segala sesuatu yang membatalkan shalat. (Azyumardi Azra, 2003 : 209)

Adapun yang menjadi rukun-rukun shalat harus dilakukan didalam shalat dan tanpa itu shalat tidak sah. Menurut Mazhab Hanafi membedakan antara fardu-fardu shalat dan wajib-wajib shalat. Fardu-fardu shalat itu ada enam yaitu : takbiratul ikhram, berdiri, membaca, ruku" , sujud dan duduk yang terakhir pada saat tasyahud. Wajib-wajib shalat ada delapan belas. Yang wajib ini jika ditinggalkan mendapat dosa, tetapi tidak merusak shalat, hanya saja perlu dilakukan sujud sahwi. Wajib-wajib shalat itu ialah :

- 1) Memulai shalat dengan lafal Alluhu Akbar.
- 2) Membaca surat Al-Fatihah.
- 3) Membaca satu surat pendek pada raka" at pertama dan kedua shalat fardu.
- 4) Menyentuh hidung dan dahi di lantai ketika sujud.
- 5) Memelihara urutan perbuatan-perbuatan dan ucapan-ucapan shalat.
- 6) Bertuma" ninah pada setiap rukun shalat dengan mendiamkan anggota badan ketika rukuk, sujud, bangkit, dan i" tidal.
- 7) Duduk pada tasyahud pertama dalam shalat yang terdiri dari tiga atau empat raka" at.
- 8) Membaca tasyahud ketika duduk pertama.
- 9) Membaca tasyahud ketika duduk terakhir.
- 10) Bangkit untuk mengerjakan raka" at ketiga.
- 11) Mengucapkan lafal as-salam tanpa „alaikum dua kali pada akhir shalat masing-masing satu ke kanan dan ke kiri (lafal „alaikum warahmatullah bagi Mazhab Hanafi adalah sunah).
- 12) Imam membaca keras surat Al-Fatihah dan surat atau ayat pada dua



raka" at shalat subuh, shalat maghrib, shalat isya, shalat jum" at, shalat Idul Fitri dan Idul Adha dan shalat tarawih serta shalat witr pada bulan Ramadhan.

13) Imam dan orang yang shalat sendiri membaca dengan sirr (pelan) pada shalat dzuhur dan shalat ashar, kecuali dua raka" at pertama maghrib dan shalat isya, dan shalat sunah di siang hari.

14) Qunut witr dan takbir-takbir pada shalat dua hari raya dan diam bagi pengikut (makmum) ketika mengikuti imam pada shalat berjemaah.

Sebagai suatu ibadah, shalat harus dilakukan setelah memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan agama. Adapun syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan agama. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi setiap orang yang akan shalat, yaitu :

- a. Muslim
- b. Baligh
- c. Berakal
- d. Masuknya waktu shalat
- e. Suci dari dua hadas
- f. Suci dari najis
- g. Menutup aurat
- h. Menghadap kiblat
- i. Dengan niat
- j. Tertib

E. Waktu-waktu shalat

Shalat yang dikerjakan lima waktu sehari semalam harus dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditentukan.

1) Waktu shalat subuh

Tenggang waktu melaksanakan shalat subuh ialah mulai dari terbitnya fajar sampai terbitnya matahari.

2) Waktu shalat zuhur

Shalat zuhur dapat dilakukan antara waktu setelah tergelincirnya matahari sampai bayangan benda sama panjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3) Waktu shalat ashar

Shalat ashar dapat dilakukan mulai dari berakhirnya waktu shalat zuhur hingga terbenamnya matahari

4) Waktu shalat maghrib

Waktu shalat maghrib itu sangat singkat, mulai dari terbenamnya matahari sampai hilangnya kemerah-merahan di ufuk barat.

5) Waktu shalat isya

Shalat yang dikerjakan lima waktu sehari semalam harus dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditentukan.

F. Rukun shalat

Rukun-rukun shalat itu ada delapan belas.

1. Niat yaitu kesengajaan yang dinyatakan dalam hati untuk melakukan shalat.
2. Takbiratul ihram, yaitu mengucapkan “Allahu Akbar” pada saat melakukan shalat.
3. Berdiri bagi yang mampu, yaitu bahwa shalat pada daarnya dilakukan dalam keadaan berdiri bagi yang mampu. Ini berarti bahwa seseorang yang mampu tidak boleh melakukan shalat dalam keadaan duduk dan berbaring. Bagi yang tidak mampu dapat melakukan shalat dalam keadaan duduk atau berbaring.
4. Membaca Al- Fatihah bagi setiap yang shalat.
5. Ruku dengan tuma'ninah, Sujud yaitu membungkukkan badan sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut. meletakkan kedua lutut, kedua tangan, dahi, dan hidung di atas lantai.
6. Iktidal dengan tuma'ninah. Sujud yaitu meletakkan kedua lutut, kedua tangan, dahi, dan hidung di atas lantai.
7. Duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah, yaitu kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk sebentar, sebelum melakukan sujud yang kedua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



8. Membaca tasyahud akhir, yaitu duduk untuk membaca tasyahud akhir.
9. Duduk pada tasyahud akhir, yaitu duduk untuk membaca tasyahud akhir.
10. Shalawat pada nabi sesudah tasyahud akhir (dalam keadaan duduk) yaitu bacaan shalat yang dibaca pada saat tasyahud akhir.
11. Salam, yaitu mengucapkan Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
12. Tertib, yaitu melakukan gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan itu secara berturut-turut. (Ali Imran Sinaga,2011:48-61)

G. Macam-Macam Ibadah Shalat

Para ulama berbeda pendapat mengenai macam-macam shalat. Ulama Mazhab Hanafi berpendapat bahwa shalat dibagi menjadi empat macam yaitu : shalat fardu, shalat fardu „ain (shalat lima waktu, shalat fardu kifayah (kewajiban yang cukup dilakukan oleh sebagian orang saja) seperti shalat jenazah, shalat wajib, yaitu yang mencakup shalat witr, penggantian shalat subuh dan shalat dua hari raya (shalat id) dan shalat anawafil (sunah) baik shalat masnunah maupun shalat mandubah. Menurut mereka sujud tilawah tidak termasuk shalat.

Ulama Mazhab Maliki membagi shalat atas lima macam yang dikelompokkan dalam dua bagian. Bagian pertama adalah, shalat fardu yang lima, shalat anawafil dan shalat sunah, shalat raghibah, yaitu shalat fajar dua rakaat. Bagian kedua ialah shalat yang terdiri atas sujud tilawah saja dan shalat yang mencakup takbir dan salam yang didalamnya tidak terdapat ruku" dan sujud yaitu shalat jenazah. Ulama Mazhab Safi" i membagi shalat menjadi dua macam yaitu : shalat yang terdiri atas ruku" , sujud dan bacaan yang mencakup dua bagian, yaitu shalat fardu yang lima dan shalat nafilah, dan shalat yang didalamnya tidak terdapat ruku" dan sujud tetapi terdiri atas takbir dan salam yaitu shalat jenazah. Mereka tidak menamakan sujud tilawah itu shalat.

Ulama Mazhab Hambali membagi shalat menjadi tiga bagian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Pertama, shalat yang terdiri atas ruku" , sujud, takbiratul ikhram, dan salam mencakup shalat fardu yang lima dan shalat-shalat sunah. Kedua, salam, dan bacaan yang didalamnya tidak terdapat ruku" dan sujud, yaitu shalat jenazah. Ketiga, shalat yang hanya terdiri atas sujud, yaitu sujud tilawah.

H. Mengkadha Shalat Wajib

Azyumardi Azra (2003: 219) mendefinisikan bahwa : Qadha adalah melaksanakan suatu kewajiban bukan pada waktunya atau setelah berakhir waktu yang ditentukan untuk itu. Shalat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan waktunya. Jika meninggalkan shalat dengan sengaja si pelaku akan berdoa Shalat merupakan ibadah yang diutamakan karena shalat merupakan fundamental iman, dimana shalat merupakan ketentuan hukum yang tidak bisa dilanggar. Begitu pentingnya shalat maka sesungguhnya tidak ada kebaikan dalam beragama. Karenanya para Rasul dan Nabi Allah sangat menganjurkan untuk melaksanakan shalat kepada masing-masing umatnya pada waktu yang telah ditentukan. Namun apabila orang mendapatkan halangan atau sebab-sebab tertentu dan dibenarkan menurut syariat Islam sehingga seseorang tidak dapat melaksanakan shalat pada waktunya, maka orang tersebut dapat melaksanakannya pada waktu yang lain dengan cara mengkadhanya dengan tata cara sebagai berikut :

I. Shalat Jamak

Shalat jamak adalah shalat yang dilaksanakan dengan mengumpulkan dua shalat fardhu dalam satu waktu, baik dikerjakan pada waktu shalat pertama maupun pada waktu shalat kedua. Shalat yang bisa dijamak hanyalah shalat dhuhur dengan shalat asar dan shalat maghrib dengan shalat isya. Adapun shalat subuh tidak dapat dijamak dengan shalat fardu manapun (Samsul Munir Amin, 2007 : 27)

J. Manfaat Shalat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Menurut Ahmad Raya dan Siti Musdah Mulia shalat dapat menimbulkan dampak yang amat besar, baik bagi individu maupun kelompok. Di antara dampaknya terhadap individu ialah :

- a. Untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT
- b. Memperkuat jiwa
- c. Untuk menyatakan ke Agungan Allah Swt
- d. Menimbulkan ketenangan jiwa
- e. Menjauhkan diri dari kelalaian mengingat Allah Swt
- f. Melatih seseorang untuk mencintai keteraturan dan kedisiplinan yang kuat dalam pekerjaan
- g. Mengajarkan seseorang untuk emiliki sifat-sifat bijak, ketenangan, dan kemuliaan
- h. Mmembiasakan diri untuk berfikir tentan hal-hal yang positif, amanah, dan jujur. (Ahmad Raya dan Siti Musdah.2003:175)

K. Azab / ancaman bagi orang yang meninggalkan shalat

Adapun dosa meninggalkan shalat fardhu adalah sebagai berikut:

- 1). Shalat Subuh : satu kali meninggalkan akan dimasukkan ke dalam nerakaselama 30 tahun yang sama dengan 60.000 tahun di dunia.
- 2) Shalat Zuhur : satu kali meninggalkan dosanya sama dengan membunuh 1.000 orang umat Islam.
- 3) Shalat Ashar : satu kali meninggalkan dosanya sama dengan menutup/meruntuhkan ka'bah.
- 4) Shalat Magrib : satu kali meninggalkan dosanya sama dengan berzina dengan orang tua.
- 5) Shalat Isya : satu kali meninggalkan tidak akan di ridha Allah SWT tinggal di bumi atau di bawah langit serta makan dan minum dari nikmatnya.

Dalam peristiwa Isra' Mi'raj Rasulullah SAW, bukan saja diperlihatkan tentang balasan orang yang beramal baik, tetapi juga

diperlihatkan balasan orang yang berbuat mungkar, diantaranya siksaan bagi yang meninggalkan shalat fardhu³⁵.

- 1) Siksa di dunia orang yang meninggalkan shalat fardhu
 - a. Allah SWT mengurangi keberkatan umurnya.
 - b. Allah SWT akan mempersulit rezekinya.
 - c. Allah SWT akan menghilangkan tanda/cahaya shaleh dari raut wajahnya.
 - d. Orang yang meninggalkan shalat tidak mempunyai tempat di dalam Islam.
 - e. Amal kebaikan yang pernah dilakukannya tidak mendapatkan pahala dari Allah SWT.
 - f. Allah tidak akan mengabulkan doanya.
- 2) Siksa orang yang meninggalkan shalat fardhu ketika menghadapi sakratul maut
 - a. Orang yang meninggalkan shalat akan menghadapi sakratul maut dalam keadaan hina.
 - b. Meninggal dalam keadaan yang sangat lapar.
 - c. Meninggal dalam keadaan yang sangat haus.
- 3) Siksa orang yang meninggalkan shalat fardhu di dalam kubur
 - a. Allah SWT akan menyempitkan kuburannya sesempit sempitnya.
 - b. Orang yang meninggalkan shalat kuburannya akan sangat gelap.
 - c. Di siksa sampai hari kiamat tiba.
- 4) Siksa orang yang meninggalkan shalat fardhu ketika bertemu Allah
 - a. Orang yang meninggalkan shalat di hari kiamat akan dibelenggu oleh malaikat.
 - b. Allah SWT tidak akan memandangnya dengan kasih sayang.
 - c. Allah SWT tidak akan mengampunkan dosa dosanya dan akan di azab sangat pedih di neraka.

Dilihat dari azab bagi orang meninggalkan shalat tersebut, patutlah kita sadar dan menyesal atas kelalaian kita terhadap shalat selama ini.



Sabda Rasulullah SAW mengenai balasan orang yang meninggalkan shalat fardhu juga di perlihatkan pada suatu kaum yang membenturkan kepala mereka pada batu, setiap kali benturan itu menyebabkan kepala pecah, kemudian ia kembali kepada keadaan semula dan mereka tidak terus berhenti melakukannya. Lalu Rasulullah bertanya: “siapakah ini wahai Jibril”? Jibril menjawab: “mereka ini orang yang berat kepalanya untuk menunaikan shalat fardhu”. (Riwayat Tabrani).

Al-Qur’an juga menceritakan kepada kita mengenai salah satu gambaran akhirat melalui dialog orang-orang mukmin dengan orang-orang kafir penghuni neraka Saqar, sebagaimana dalam surah al Muddatstsir ayat 42-46 yang berbunyi:

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿٤٢﴾ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾
 وَلَمْ نَكُ نَطْعِمُ الْمِسْكِينَ ﴿٤٤﴾ وَكُنَّا نَكْذِبُ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٤٥﴾
 وَكُنَّا نَحُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)? ‘mereka menjawab: kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin dan kami membicarakan yang bathil bersama dengan orang-orang yang membicarakannya dan kami mendustakan hari pembalasan”. (QS. al Muddatstsir: 42-46)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa lambang kekafiran dan dosa mereka yang pertama ialah meninggalkan shalat. Selain ayat-ayat tersebut, penulisdapati hadist dari Saad bin Abi Waqas bertanya kepada Rasulullah SAW mengenai orang yang melalaikan shalat maka jawab Baginda SAW yaitu mengakhirkan waktu Shalat dari waktu asalnya hingga sampai waktu Shalat lain. Mereka telah menyia-nyiakan³⁷ dan



melewatkan waktu shalat maka mereka diancam dengan Neraka Wail.

Ibn Abbas dan Said bin al-Musaiyib turut menafsirkan hadist di atas yaitu orang yang melengah-lengahkan shalat mereka sehingga sampai kepada waktu shalat lain, maka bagi pelakunya jika mereka tidak bertaubat Allah menjanjikan mereka Neraka Jahannam tempat kembalinya”. Maksud hadits: “siapa meninggalkan shalat dengan sengaja, maka sesungguhnya dia telah kafirdengan nyata”.

L. Hikmah Sholat

Di antara hikmah diwajibkannya shalat bahwa shalat itu membersihkan jiwa, menyucikannya, mengkondisikan seorang hamba untuk munajat kepada Allah SWT di dunia dan berdekatan dengan-Nya di akhirat, serta melarang pelakunya dari mengerjakan perbuatan keji dan kemungkaran. Allah SWT berfirman, “dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.” (al-Ankabut: 45)

Salah satu rahmat Allah SWT yang terkandung dalam persyariatan shalat adalah dia menjadikan shalat sebagai pelebur dosa, dan dia pun hanya membatasinya sebanyak lima waktu dalam sehari semalam namun menjadikan pahalanya setara dengan pahala shalat lima puluh waktu. Dengan melaksanakan shalat, pelaku berarti telah melaksanakan perintah Allah SWT, bersyukur kepada-Nya atas penyucian dirinya dari dosa-dosa, bersyukur atas pahala yang telah diberikan kepadanya dan atas anugerah-Nya yang tiada pernah putus

Para Fuqaha' berbeda pendapat dalam menetapkan hukum shalat berjama'ah, menjadi empat pendapat: *Pendapat pertama*: Shalat berjama'ah hukumnya fardhu kifayah. Para ulama yang berpegang pada pendapat ini adalah berasal dari kalangan ulama *mutaqaddimin* dan ulama *mutaakhhirin*.

Ibnu Hubairah dalam kitabnya *al-Ifshah*, Juz I, halaman 42 menisbatkan pendapat ini kepada Imam Abu Hanifah dan Imam Asy-Syafi'i. Ibnu Hajar dalam kitabnya *Fath al-Bari*, Juz II, halaman 26



mengatakan: “Yang zhahir dari pernyataan Imam Asy-Syafi’i adalah shalat berjama’ah hukumnya fardhu kifayah. Dan inilah pendapat yang dipegang oleh jumhur ulama terdahulu serta pendapat mayoritas ulama Hanafiyah dan Malikiyah.”

Imam An-Nawawi dalam kitabnya *Raudhah ath-Thalibin*, Juz I, halaman 339 mengatakan bahwa berjama’ah hukumnya wajib di dalam shalat Jum’at; sedangkan hukum berjama’ah pada shalat fardhu menurut ulama Syafi’iyah ada beberapa pendapat, yaitu Pendapat yang paling shahih adalah hukumnya *fardhu kifayah*. Pendapat yang rajih adalah hukumnya *sunat muakkadah*. Pendapat yang lain adalah hukumnya *fardhu ‘ain*. Ini dinyatakan oleh sahabat kami (kata Imam An-Nawawi), Ibnu al-Mundzir dan Ibnu Khuzaimah. *Pendapat kedua:* Shalat berjama’ah hukumnya *sunat muakkadah*. Shalat fardhu secara berjama’ah dalam madzhab Hanafi dan Maliki dinyatakan hukumnya *sunatmuakkadah*; demikian pula dinyatakan oleh sebagian ulama pengikut madzhab Syafi’i. Mereka berpegang pada dalil hadits Ibnu Umar RA. Ash-Shan’ani di dalam kitabnya *Subulussalam*, Juz II, halaman 40, setelah menyebutkan hadits Ibnu Umar ini, dia mengatakan : “Di dalam hadits ini terkandung dalil ketidakwajiban shalat berjama’ah.” Mereka juga berdalil dengan hadits riwayat Imam Bukhari dari Abu Musa al-Asy’ari RA, dia mengatakan bahwa Rasulullah SAW yang artinya: Sesungguhnya orang yang paling besar pahalanya dalam shalat (berjama’ah) adalah orang yang paling jauh perjalanannya, lalu yang paling jauh (daripada setelahnya). Dan orang yang menanti didirikannya shalat sampai dia melaksanakannya bersama imam dalam jama’ah adalah lebih besar pahalanya daripada orang yang shalat (sendirian) kemudian tidur. (H.R. Bukhari).

M. Timbulnya Jiwa Keagamaan Pada Anak

Manusia dilahirkan dalam keadaan lemah fisik maupun psikis, , walaupun dalam keadaan yang demikian, ia telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat laten potensi bawaan ini memerlukan pengembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap, lebih baik pada usia dini. Sesuai dengan prinsip pertumbuhannya seorang anak menjadi dewasa memerlukan bimbingan sesuai dengan prinsip yang dimilikinya. Yaitu :

- a) Prinsip biologis. Secara fisik anak yang baru dilahirkan dalam keadaan lemah. Dalam segala gerak dan tindak tanduknya, ia selalu memerlukan bantuan dari orang-orang dewasa sekelilingnya. Dengan kata lain, ia belum dapat berdiri sendiri. Keadaan tubuhnya belum tumbuh secara sempurna untuk difungsikan secara maksimal.
- b) Prinsip tanpa daya. Sejalan dengan belum sempurnanya pertumbuhan fisik dan psikisnya, maka anak yang baru dilahirkan hingga menginjak usia dewasa selalu mengharapkan bantuan dari orang tuanya. Ia sama sekali tidak berdaya untuk mengurus dirinya sendiri.
- c) Prinsip eksplorasi. Kemantapan dan kesempurnaan perkembangan potensi manusia yang dibawanya semenjak lahir, baik jasmani maupun rohani memerlukan pengembangan melalui pemeliharaan dan latihan. Jasmaninya baru akan berfungsi secara sempurna jika dipelihara dan dilatih. Akal dan fungsi mental lainnya pun baru akan menjadi baik dan berfungsi jika kematangan dan pemeliharaan serta bimbingan yang dapat diarahkan kepada pengekplorasi perkembangan pada diri anak. (Jalaludin,2005:64)

Menurut para ahli, anak dilahirkan bukanlah sebagai makhluk yang religius. Anak yang baru dilahirkan lebih mirip binatang, bahkan mereka mengatakan anak seekor kera lebih bersifat kemanusiaan dari pada bayi manusia itu sendiri. Selain itu, ada pula yang berpendapat sebaliknya, bahwa anak sejak dilahirkan telah membawa fitrah keagamaan. Fitrah itu baru berfungsi dikemudian hari melalui proses bimbingan dan latihan setelah berada pada tahap kematangan (Jalaludin,2005:65)

Dalam membahas masalah tersebut, dapat dikemukakan beberapa teori mengenai pertumbuhan agama pada anak itu antara lain :

- a) Rasa ketergantungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Teori ini dikemukakan oleh Thomas melalui teori Four Wisbes.

Menurutnya, manusia dilahirkan ke dunia memiliki empat keinginan yaitu : keinginan untuk perlindungan, keinginan akan pengalaman baru, keinginan untuk mendapat tanggapan, dan keinginan untuk dikenal. Berdasarkan kenyataan dan kerjasama dari keempat keinginan itu, maka sejak bayi dilahirkan hidup dalam ketergantungan, melalui pengalaman-pengalaman yang diterimanya dari lingkungan itu kemudian terbentuklah keagamaan pada diri anak.

b) Insting keagamaan

Menurut Woodworth, bayi yang dilahirkan sudah memiliki

beberapa insting diantaranya insting keagamaan. Belum terlihatnya tindak keagamaan pada diri anak karena beberapa fungsi jiwa keagamaan yang menopang kematangan fungsi jiwanya, insting itu belum sempurna. Misalnya insting social pada anak sebagai potensi bawaanya sebagai makhluk hidup, baru akan berfungsi setelah anak dapat bergaul dan berkemampuan untuk berkomunikasi. Jadi insting social itu tergantung dari ketergantungan dari kematangan fungsi lainnya demikian pula insting keagamaan. (Jalaludin,2005:66)

N. Bentuk- Bentuk Pengamalan Ibadah

Sebenarnya anak-anak memiliki beberapa kemampuan dalam pengembangan kreativitas keagamaannya. Hal-hal yang berkenaan dengan kehidupan keagamaan, anak mempunyai daya pikir dan daya nalar sesuai dengantaraf perkembangan akalnya. Kemampuan-kemampuan anak dalam masalah keagamaan atau spiritualitas ini hendaknya diarahkan oleh orang tua untuk memupuk perasaan spiritualitas anak ehingga dalam diri anak sejak dini tertanam semangat keagamaan yang tinggi.

Kemampuan-kemampuan anak dalam hal spiritualitas anata lain sebagai berikut :

- a) Kemampuan untuk kagum dan bertanya . Anak-anak belajar melalui pengamatannya terhadap orang diluar dirinya dengan cara meniru,



menyesuaikan, dan mengintegrasikan diri dengan tokoh dalam bacaan yang disukai.

- b) Kemampuan untuk menghayati dan berimajinasi. Melalui penghayatan sebuah cerita, anak belajar tentang berbagai sifat dan perilaku manusia seperti jahat, baik, indah, palsu, dan sebagainya.
- c) Kemampuan mengidentifikasi dirinya melalui tokoh yang ia sukai. Karena sering membaca kisah tokoh-tokoh, anakpun mengidentifikasikan dirinya dengan salah satu tokoh. Bahkan dia dapat mengidolakan tokoh yang dirasa cocok dengan fantasi pikiran mereka.
- d) Kemampuan mencari makna dari cerita yang ia baca. Anak sebagai perilaku religious yang menghayati cerita, mengidentifikasi dirinya pada tokoh tertentu dan membangun imajinasinya (Samsul Munir Amin, 2007:156)

O. Kesadaran Beribadah Pada Anak

Selaras dengan perkembangan kepribadian, kesadaran beribadah seseorang juga menunjukkan adanya keberlanjutan dan tidak terputus-putus. Walaupun perkembangan kesadaran beribadah itu berlanjut namun setiap fase perkembangan menunjukkan adanya ciri-ciri tertentu ciri umum beribadah pada masa anak-anak ialah :

- a. Pengamalan Ke-Tuhanan yang lebih bersifat, emosional dan egois. Abdul Aziz Ahyadi (2005:40) dalam bukunya menjelaskan bahwa pengamalan ke Tuhanan dipelajari oleh anak melalui hubungan emosional yang diwarnai kasih sayang dan kemesraan antara orang tua dan anak menimbulkan proses identifikasi, yaitu proses penghayatan dan peniruan secara tidak sepenuhnya disadari si anak terhadap sikap dan perilaku orang tua. Untuk itu orang tua harus bersikap sebagai pengasih, penyayang, pelindung, dan pemuas kebutuhan emosional anak. Sesuai dengan kodrat bahwa perkembangan anak adalah proses setingkat demi setingkat, begitu

juga halnya dengan kepercayaan terhadap Tuhan. Mengenai perkembangan.

- b. Keimanan bersifat magis yang berkembang menuju ke fase realistic.

Keimanan si anak belum suatu keyakinan sebagai hasil pemikiran objektif, akan tetapi lebih merupakan bagian dari kehidupan alam perasaan yang berhubungan erat dengan kebutuhan jiwanya akan kasih sayang, rasa aman, dan kenikamatan jasmaniah. Tuhan dihayati secara kongkrit sebagai pelindung, pemberi kasih sayang, dan pemberi kekuatan gaib. Kadang-kadang si anak mempercayai kemampuan orang yang dikeramatkan untuk mendapatkan benda magis dari tuhan yang dapat digunakan sebagai penangkal bahaya atau pelindung. Ia ingin memiliki semacam tongkat nabi Musa untuk digunakan sebagai alat pemenuhan pemuas kebutuhan dan keinginannya. Ia mengingkan dari keistimewaan itu tanpa usaha yang ulet dan tabah. Ajaran orang tua dan gurunya tentang keimanan belum betul-betul dihayati dan belum merupakan bagian pusat pemikirannya. Penerimaan anak adanya tuhan dapat menenangkan jiwanya dan menimbulkan kesiapan untuk menghadapi tantangan dari lingkungan.

- c. Peribadatan anak masih merupakan tiruan dan kebiasaan yang kurang dihayati.

Pada umur 6-12 tahun perhatian anak yang tadinya lebih tertuju kepada dirinya sendiri dan tertuju pada dunia luar terutama perilaku orang-orang di sekitarnya. Ia berusaha untuk menjadi makhluk sosial dan mematuhi aturan-aturan, tata karma, sopan santun, dan tata cata bertingkah laku yang sesuai dengan lingkungan rumah. Pada usia 12 tahun pertama merupakan tahun sosialisasi disiplin dan tumbuhnya kesadaran moral. Dengan adanya kesadaran bermoral dan disiplin anak pada kehidupan keagamaan semakin bertambah kuat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

P. Peningkatan Pengalaman Ibadah Shalat

1. Mengajarkan Anak Mengamalkan Ibadah Shalat

Mengajarkan anak untuk melaksanakan shalat dapat dilakukan dengan cara mengajak melaksanakan shalat bersama orang tua dirumah guru disekolah dan anak berada disampingnya. Dimulai ketika sudah mengetahui tangan kanannya dan tangan kirinya. Pada periode ini, ketika anak dapat membedakan antara tangan kanan dan tangan kirinya guru dapat mulai mengajarkan rukun-rukun shalat, kewajiban-kewajiban dalam menjalankan shalat serta hal-hal yang dapat membatalkan shalat (Samsul Munir Amin, 2007 :162)

Nabi telah menetapkan bahwa usia tujuh tahun merupakan periode pengajaran. Dan pada usia tujuh tahun, seorang anak telah mampu untuk berlatih mengerjakan perintah shalat. *“Rosululloh SAW bersabda perintahkanlah anak kalian untuk mengerjakan shalat ketika berumur tujuh tahun, dan apabila telah berusia sepuluh tahun, pukulah ia jika sampai mengabaikannya.”* Membiasakan anak untuk datang ke masjid adalah suatu tradisi yang baik dan positif, sehingga dengan demikian anak akan terbiasa untuk mendatangi masjid. Jika sejak dini mereka sudah terbiasa dengan suasana masjid dan melihat serta melakukan ibadah disalam masjid, jika mereka merasa akan terkesan dengan suasana pada masa kecil tersebut, dan suasana religius semacam ini akan terkesan sampai anak menjadi dewasa.

Masjid merupakan istana tempat membina generasi ke generasi berikutnya. Masjid menjadi pencetak generasi yang menyerahkan diri mereka kepada Allah. Oleh karena itu anak-anak para sahabat Nabi senantiasa memperhatikan shalat mereka bersama Nabi dimasjid. Dengan pertimbangan di atas maka sekolah hendaknya menyediakan masjid sebagai basis pendidikan ibadah shalat agar tertanam ibadah shalat yang mantap.

a. Bentuk- Bentuk Peningkatan Ppengamalan Ibadah Shalat

Dalam suatu aktivitas pengamalan ibadah shalat, setidaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



dapat ditemukan tiga faktor, yaitu faktor fisik, faktor psikologis dan faktor sosiokultural. Faktor fisik menyangkut dengan faktor-faktor lingkungan fisik, faktor psikologi berkaitan dengan bobot emosional yang dapat menggugah perasaan dan mengandung penjelajahan psikologis. Sedangkan faktor sosiokultural adalah mencakup faktor-faktor yang bertalian dengan lingkungan dan serta sosio budaya.

Uraian tersebut mengandung arti bahwa untuk menciptakan aktivitas keagamaan di Sekolah, maka organisasi sekolah khususnya guru harus memperhatikan ketiga faktor tersebut yaitu dengan menata atau membenahi faktor fisik yang religius, menata faktor psikologis yang religius, dan menata faktor sosio kultural yang religius, dengan penataan ketiga faktor tersebut diatas diharapkan dapat tercipta aktivitas keagamaan disekolah. Yang pada gilirannya diharapkan dapat tercipta perilaku agamis semua penghuni sekolah.

Adapun bebtuk-bentuk upaya guru dalam membiasakan aktivitas pengamalan ibadah shalat adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Faktor fisik.

Pengertian faktor fisik yang religius adalah penyediaan lingkungan yang mengandung nilai-nilai keagamaan , maka penataan faktor fisik ini menyangkut faktor-faktor lingkungan fisik yang diperkirakan dapat terciptanya kondisi keagamaan disekolah. Cara penataannya adalah dengan menyediakan berbagai sarana fisik keagamaan disekolah serta menata ruang yang mencerminkan nafas keagamaan, misalnya.

- a) Meyediakan musholla, tempat wudhu dan aula sebagai sarana peribadatan atau kegiatan keagamaan.
- b) Penyediaan buku-buku keagamaan.
- c) Menyertakan simbol-simbol keagamaan (gambar atau motto keagamaan) diruang kantor dan ruang belajar.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa untuk terciptanya aktivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

keagamaan disekolah pihak organisasi sekolah khususnya guru menyediakan berbagai sarana keagamaan dan melengkapi ruang-ruang disekolah dengan perabotan yang mencerminkan nafas religius, yang nantinya diharapkan dapat dihayati dan ditanggapi dengan positif oleh para penghuninya.

2) Faktor psikologis

Pengertian faktor psikologis yang religius adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bobot emosional para penghuni sekolah yang dapat menggugah perasaan dan mengundang penjelajahan psikologisnya, maka penataan faktor psikologis ini menyangkut penghayatan secara psikologis berbagai kegiatan keagamaan seperti dalam melaksanakan spiritualnya maupun dalam perilakunya sehari-hari, yang mencakup paduan niat, sikap, kehendak, peranan, pemahaman maupun gerak motoriknya (psikomotor) dalam tata makna.

Cara penataan faktor psikologis disekolah, misalnya melalui kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dalam proses belajar mengajar agama Islam, guru agama dapat menciptakan yang nantinya dapat dihayati sebagai suasana psikologis alam religius, yaitu dengan menanamkan tauhid kepada anak agar semua perilaku kehidupannya berpedoman kepada aturan Allah.

Jika kita menelusuri dunia pendidikan Islam sejak terbitnya fajar Islam, niscaya kita akan menemukan bahwa Rasulullah SAW selalu mengisi senggang para sahabat dengan pembinaan dan pendidikan tambahan ketika perintah tayamum turun, beliau langsung mengajarkan tayamum kepada para sahabat dengan praktik.

Kegiatan seperti ini muncul secara spontan dalam kehidupan para sahabat tanpa sarana-saran yang diharamkan. Rasulullah tidak melarang gurauan namun beliau menetapkan konsistensi untuk selalu mengungkapkan kata-kata yang benar. Beliau juga bisa menyenandungkan bait-bait syair Islami bersama para sahabat terutama sedang bergotong royong seperti ketika membangun masjid atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menggali parit

3) Faktor sosiokultural

Pengertian faktor sosiokultural yang religius adalah alur dan tata nilai yang dijabarkan dan direalisasikan dalam kehidupan dan pola perilaku sehari-hari secara religius. Penataan faktor sosiokultural yang religius mencakup faktor-faktor yang bertalian dengan lingkungan serta sosio budaya yang hidup dan direalisasikan dalam masyarakat dengan situasi geografis dan sosiokultural yang berbeda-beda.

Cara penataan sosiokultural yang religius disekolah dapat dengan cara menggunakan beberapa aspek perilaku yang sudah membudaya dan kemudian direalisasikan dalam religius disekolah, misalnya dengan membudayakan ucapan “assalmu” alaikum” sebagai ciri khas sapaan antara penghuni lingkungan sekolah dan membudayakan berdoa sebelum memulai pelajaran.

Beberapa uraian tentang upaya guru dalam menciptakan aktivitas keagamaan di sekolah yang meliputi faktor fisik, faktor psikologis dan faktor sosiokultural, dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut saling terkait dan mendukung terciptanya aktivitas keagamaan di sekolah, dalam arti memandu menjadi satu kesatuan. Pincangnya salah satu komponen menyebabkan kurang berhasilnya penciptaan aktivitas keagamaan disekolah.

Aktivitas keagamaan di ksekolah tidak datang dengan sendirinya, melainkan diciptakan oleh pihak-pihak terkait didalamnya, terutama guru. Dalam pelaksanaannya guru agama merupakan orang yang paling berperan dalam penciptaan aktivitas keagamaan disekolah disebabkan kompetensi serta kedudukannya sebagai pelaksana dan pengambil kebijakan pendidikan agama disekolah.

Bila dikaji lebih dalam, sebenarnya penataan ketiga faktor tersebut batu merupakan usaha, sebab untuk melahirkan kreativitas keagamaan disekolah seperti yang diharapkan, masih perlu dikuasai oleh para penghuni sekolah (khususnya siswa) dalam menangkap,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menafsirkan, dan mempersiapkan berbagai faktor religius yang disajikan guru.

Berkaitan dengan hal itu komunikasi antara guru khususnya guru agama dengan para siswa harus tidak berjalan sepihak, melainkan harus timbal balik sehingga keduanya berada dalam satu dunia. Guru agama dapat memahami siswa dalam tahap perkembangan, memahami pula prospek perkembangannya, dan mampu berinteraksi dengan dunia siswa.

Penggunaan metode yang cocok dengan dunia siswa mutlak diperlukan dalam penyajian faktor-faktor religius sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikutinya dan ingin terlibat didalamnya yang pada gilirannya tujuan yang akan diharapkan dapat tercapai.

Q. Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Quran

Beberapa ahli pendidikan di barat yang mengartikan pendidikan sebagai proses antara lain, Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. (Ramayulis, Dan Mulyadi 2014 Hlm 6-7)

Motimer J Adler mengartikan bahwa pendidikan adalah proses yang mana semua kemampuan manusia yang dapat dipengaruhi oleh adanya pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui saran yang secara artistic dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik. Herman H. Horne berpendapat bahwa pendidikan harus dipandang sebagai suatu proses penyesuaian diri manusia secara timbal balik dengan alam sekitar, dengan sesama manusia dan dengan tabiat tertinggi dari kosmos. William Mc Gueken, Sj., seorang tokoh pendidikan katolik berpendapat bahwa pendidikan diartikan oleh ahli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

scholakkik sebagai suatu perkembangan dan kelengkapan dari kemampuan-kemampuan manusia baik moral, intelektual, maupun jasmaniah yang diorganisasikan dengan atau untuk kepentingan individual dan diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang bersatu dengan penciptanya sebagai tujuan akhir.

Secara operasional, pendidikan dapat diidentifikasi sebagai proses penyampaian nilai atau tatanan ideal kepada peserta didik dengan tujuan utama agar peserta didik memperoleh IPTEK yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupannya. Nilai itu sendiri berarti kadar/ ukuran/ besaran kebaikan dan kebenaran yang terekspresikan dalam sikap, perilaku, dan tindakan nyata.

Secara etimologi ulama sepakat bahwa lafal Al-Quran adalah *isim* (kata benda), bukan *fi* " *il* (verba) ataupun huruf. Hanya saja mereka berbeda pendapat terkait ada tidaknya sumber lafal Al-Quran, apakah hamzah pada lafal Al-Quran asli atau tidak, apakah lafal Al-Quran itu *mashdar* (kata dasar) ataukah sifat.

Menurut Abu Syahbah Al-Quran adalah yang diturunkan baik lafadh maupun maknanya kepada Nabi Muhammad SAW, yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni penuh dengan kepastian dan kepastian (akan kesesuaian dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad), yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-fatihah sampai akhir surat AN- Nas.

Tempat Pembelajaran Al-Quran adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak, yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qu'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya.

Tempat Pembelajaran Al-Quran adalah lembaga pendidikan di luar sekolah yang berfungsi sebagai pengajar dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam agama islam, oleh sebab itu bersifat alamiah. Pesertanya secara umum memang ditujukan pada anak-anak usia taman kanak-



kanak, tetapi pada praktiknya sering ditemui anak-anak usia sekolah adasar atau SLTP bahkan terkadang SLTA yang ining belajar lancer membaca Al- Quran.

Lembaga pendidikan yang sesungguhnya tidak hanya terbatas pada konsep institusi atau lembaga kependidikan semata, tetapi mencakup segala sesuatu yang mengalami atau melakukan perubahan oleh sebab itu, pendidikan islam sebagai suatu lembaga memiliki wilayah kajian cakupan studi ilmu yang tidak kalah luas dengan semesta ilmu.

Lembaga Pembina adalah institusi yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap tumbuh kembangnya lembaga pendidikan Al-Quran (TKQ atau TPQ) sekaligus berperan dalam pengelolaan dan pengendalian mutu penyelenggaraannya.

Ditinjau dari segi sumber hukum islam, bisa ditemukan dalil nash yang memuat tuntutan terhadap muslimin untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari tidak ada jalan lain yang bisa memenuhi tuntutan ini, kecuali dengan melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Quran. firman Allah SWT dalam QS: At-Tahrim ayat 6: “Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu (QS: At- Tahrim: 6)”

Ayat ini bisa dipandang sebagai seruan Allah SWT terhadap orang- orang beriman untuk memikul tanggung jawab menjaga diri sendiri dan segenap anggota keluarga dari neraka. Dari segi pendidikan ayat ini mengandung seruan terhadap orang-orang beriman untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Al-Quran bagi anak-anaknya agar sanggup menanggung beban hidup yang datang dari Allah SWT sehingga pada gilirannya bisa selamat dari neraka. Seruan tersebut bisa semakin menjadi jelas apabila memperhatikan sabda Nabi SAW sebagai berikut: “Dari Utsman ra, Rasulullah SAW bersabda:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sebaik-baiknya diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya” (HR: Bukhari)

Sabda Nabi SAW ini memberikan pujian dan dorongan kepada orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Quran, pembelajaran itu bisa dimulai dari mendengar, membaca, menulis, sampai mengenai ajarannya dalam berbagai persepektif kehidupan.

a. Manajemen TPA

Ditinjau dari segi bahasa manajemen berasal dari kata *to manage* artinya mengurus yaitu mengatur, memelihara, merawat, menumbuh kembangkan serta membimbing dan memimpin agar tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud serta berdaya dan berhasil guna. Ditinjau dari istilah manajemen adalah kemampuan atau keterampilan seseorang untuk memperoleh hasil dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau lembaga melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh orang lain atau anggota organisasi. Sedangkan dasar hakiki dari manajemen adalah kerjasama atau *cooperation* diantara anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Untuk lebih jelasnya pengertian manajemen yang diungkapkan oleh beberapa pakar menurut Luther Gulick manajemen adalah sebagai suatu bidang pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerjasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasamaini lebih bermanfaat bagi manusia.

Perspektif lebih luas manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen. Setelah rencana kegiatan tersusun dengan rapi, maka struktur organisasi sudah ditetapkan dan jabatan-jabatan serta job-job pekerjaan



dalam struktur organisasi sudah ditentukan, maka tugas pemimpin selanjutnya adalah pergerakan sebagai salah satu kegiatan pelaksanaan manajemen.

Dalam prinsip manajemen pada TK/TP Al-Quran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Pembagian kerja yang seimbang
- 2) Pemberian wewenang dan rasa tanggung jawab yang tegas serta jelas
- 3) Disiplin
- 4) Kesatuan perintah dan kesatuan arah
- 5) Mendahulukan kepentingan lembaga atau unit daripada kepentingan pribadi
- 6) Keadilan
- 7) Penggajian (pemberian salary)
- 8) Soliditas dan solidaritas
- 9) Tata tertib.

Salah satu fungsi manajemen adalah *controlling* (pengawasan), dimana dalam dunia pendidikan sering diistilahkan dengan supervisi yang artinya memberikan arahan, bimbingan dan pembinaan, supervisi bukan inspeksi yang pada dasarnya mencari kesalahan.

Supervisor yang bertugas memberikan pembinaan di lingkungan TKA/TKQ, dan TPQ/TPQ dapat berasal dari lingkungan unit itu sendiri dalam hal ini kepala unit atau di luar lingkungan unit, yaitu supervisor yang ditugaskan oleh lembaga memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Meningkatkan semangat kerja para pengajar dan tenaga lainnya yang berada di bawah tanggung jawab dan kewenangannya.
- b) Mendorong aktifitas dan kreatifitas serta dedikasi seluruh personil unit.
- c) Mendorong terciptanya suasana kondusif di dalam dan di luar lingkungan unit.



- d) Menampung, melayani, dan mengakomodir segala macam keluhan dari aparat dan personil yang terlibat dalam kegiatan unit teladanan.
- e) Membantu mengembangkan kerjasama dan kemitraan kerja dengan semua unsur terkait.
- f) Membimbing dan mengarahkan seluruh personil unit TKA/TK dan TPQ/TPQ untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di unit tersebut.
- g) Membantu mengembangkan kegiatan di unit.
- h) Menampilkan sikap keteladanan sebagai supervisor dengan berpedoman pada filsafat pendidikan yaitu *ing ngarso sing tulodo, ing madio mangun karso, tut wuri handayani*.
- i) Menampilkan sikap seorang pemimpin yang demokratis
- j) Memiliki komitmen yang tinggi bahwa guru dan tenaga lainnya yang terlibat dalam lingkungan TKA/TKQ dan TPA/TPQ bukanlah bawahan tetapi merupakan mitra kerja.

Manajemen perencanaan dimana komponen utama dari sebuah perencanaan sudah terpenuhi. Komponen-komponen itu meliputi:

- a) Kajian situasi Pendidikan
- b) Rumusan tentang tujuan yang dijadikan arah atau sebagai tumpuan tujuan kegiatan
- c) Menyusun program dan strategi pelaksanaannya untuk mencapai tujuan
- d) Penjadwalan
- e) Menyusun rencana monitoring dan evaluasi
- b. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari atau *curere* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari istilah dunia olahraga pada zaman Romawi kuno di Yunani yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari garis *start* sampai garis *finish*. Berdasarkan pengertian ini, dalam konteks pendidikan kurikulum

mempunyai pengertian sebagai *circle instrumentation* yaitu suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan murid teribat didalamnya kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengertian kurikulum diorganisasi ada dua yaitu sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang staitis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki. Dan pengertian kurikulum lainnya yaitu seluruh pengalaman di bawah bimbingan dan arahan dari institusi pendidikan yang membawa ke dalam kondisi belajar.

Kurikulum yang dimaksud adalah semua hal yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan Al-Quran sejenis TKQ, TPQ dan TQA. Di dalam pendidikan kegiatan yang dilakukan oleh santri dapat memberikan pengalaman belajar, seperti pergaulan dengan sesama santri, shalat berjamaah dan belajar. Semua ini merupakan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak, dan karena itu inti kurikulum adalah adalah pengalaman belajar. Pengalaman belajar mempengaruhi pendewasaan, baik dalam perubahan kemampuan pengetahuan, sikap dan emosi, maupun segi keterampilan yang dimiliki anak. Dengan demikian, isi atau muatan kurikulum amatlah luas kurikulum dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis. Isi kurikulum pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam empat bagian yaitu tujuan, isi, metode pembelajaran, serta evaluasi.

Tujuan merupakan komponen dasar dalam sebuah kurikulum. Tujuan menggambarkan target yang hendak dicapai oleh suatu lembaga pendidikan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu. Karena itu, cakupan isi kurikulum merupakan penjabaran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

diturunkan dari tujuan itu ke dalam beberapa materi pokok. Dengan kata lain, materi yang dirumuskan dalam kurikulum disusun dan dirumuskan untuk mencapai tujuan atau target capaian suatu lembaga pendidikan. Komponen tujuan menjadi dasar atau fondasi dalam merumuskan komponen berikutnya, yaitu komponen isi, metode, serta evaluasi.

Isi atau materi inti yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan di atas. Isi atau materi kurikulum berisikan mata pelajaran atau materi apa sajakah yang akan menjadi bahan pembelajaran yang disiapkan untuk anak-anak. Materi pelajaran dapat dikelompokkan pada materi pelajaran inti atau utama, materi penunjang, serta materi muatan lokal. Dalam hal ini, materi pokok tentu harus mendapat porsi yang paling besar dari materi lainnya.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana tertuang dalam kurikulum, lembaga Pembina memiliki peran untuk melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan para ustadz dalam memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk para santri TKQ, TPQ, dan TQA. Tidak ada satu metode yang paling ideal dan paling ampuh untuk dapat diterapkan pada semua santri, karena itu dibutuhkan pembinaan kepada para ustadz untuk dapat menguasai berbagai metode pembelajaran Al-Quran yang sesuai dengan karakteristik para santri, alokasi waktu yang tersedia, sarana penunjang pembelajaran, serta kemampuan para ustadz itu sendiri.

Sebagai langkah akhir dari keseluruhan rangkaian pembelajaran adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran dapat mengantarkan para santri pada pencapaian target atau tujuan kurikulum TKQ, TPQ, dan TQA. Dengan adanya evaluasi ini, manfaat bagi para ustadz adalah dapat melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran, bagi lembaga penyelenggara dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan kelembagaan yang telah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Selain itu, umpan balik yang diperoleh dari evolusi amat berguna selain untuk mengetahui pencapaian tujuan, juga dapat digunakan untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang terdapat dalam metode pembelajaran, atau isi (materi) yang kurang relevan dengan tujuan, atau bahkan mungkin harus merevisi rumusan tujuan pembelajaran atau tujuan kelembagaan itu sendiri, apakah rumusan tujuannya kurang jelas, terlalu dalam, terlalu luas. Evaluasi dilakukan pula terhadap sistem evaluasi yang dipergunakan. Apakah teknik dan alat evaluasi yang digunakan sudah tepat, atau mungkin kurang valid dan kurang reliabel. Dengan demikian, mengevaluasi isi, mengevaluasi proses, dan mengevaluasi sistem evaluasi.

c. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan metode zuhairi memberikan definisi metode mengajar adalah merupakan salah satu komponen dari pada proses pendidikan merupakan alat mencapai tujuan yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar merupakan kebulatan dalamsuatu system pendidikan.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana tertuang dalam kurikulum, lembaga Pembina memiliki peran untuk melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan para ustadz dalam memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk para santri TKQ, TPQ, dan TQA. Tidak ada satu metode yang paling ideal dan paling ampuh untuk dapat diterapkan pada semua santri, karena itu dibutuhkan pembinaan kepada para ustadz untuk dapat menguasai berbagai metode pembelajaran Al-Quran yang sesuai dengan karakteristik para santri, alokasi waktu yang tersedia, sarana penunjang pembelajaran, serta kemampuan para ustadz itu sendiri.

Prinsip-prinsip metode pendidikan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 1) Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya
- 2) Mengetahui tujuan pendidikan yang telah ditetapkan
- 3) Mengetahui tahap perkembangan dan perubahan yang terjadi pada peserta didik
- 4) Mengetahui perbedaan-perbedaan individu dalam peserta didik
- 5) Memperhatikan kepehaman, dan mengetahui hubungan-hubungan integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan dan kebebasan berfikir.
- 6) Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi peserta didik

Adapun beberapa contoh metode yang dapat digunakan sebagai berikut:

a) Metode tartil

Metode tartil adalah tahapan latihan atau penataran lanjutan setelah penataran tingkat dasar sebagai persiapan untuk memberikan spesialisasi pada bidang penguasaan tilawatil Quran pada pendidikan Al-Quran.

b) Metode iqro'

Metode iqro" adalah suatu metode membaca Al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. selain mendorong keaktifan membaca bagi santri dalam metode iqro" ini para santri juga dilatih menulis dengan menyalin kata atau kalimat yang ada dalam buku (modul).

c) Metode targhib dan tarhib

Mendidik dengan targhib adalah menyampaikan hal-hal yang menyenangkan kepada peserta didik agar ia mau melakukan sesuatu yang baik, mendidik dengan tarhib adalah menyampaikan sesuatu yang tidak menyenangkan agar peserta didik melakukan sesuatu atau tidak melakukannya.

d) Metode Latihan

Seorang anak perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu sebab itu di dalam proses belajar mengajar perlu diadakan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut.

d. Sarana dan Prasarana

Media pendidikan yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari si pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik.

Alat-alat pendidikan berarti segala sesuatu yang digunakan guru dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan. Alat-alat pendidikan ada yang bersifat lahir (alat-alat yang digunakan dalam proses belajar seperti kelas, meja, bangku, dan lain sebagainya) dan ada juga yang bersifat batin yaitu kurikulum (tujuan, materi, metode dan evaluasi). Disamping kurikulum disiplin juga merupakan alat pendidikan batiniyah, seperti suruhan, larangan, ganjaran, hukuman, nasehat dan anjuran. Disamping itu alat-alat pendidikan juga dapat diartikan segala sesuatu atau hal-hal yang bisa menunjang kelancaran dari proses pelaksanaan pendidikan, yaitu berupa segala tingkah laku perbuatan, anjuran/perintah, larangan dan hukuman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian terhadap fakta-fakta yang ada saat sekarang dan melaporkan seperti apa yang terjadi. (Rusdin Pohan, 2005:5).

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi atas dua data yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu maupun perorangan melalui wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua sebagai data pendukung, seperti laporan, dokumentasi, nilai rapor, nilai ujian, dan lain-lain. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan. (Nurul Zuriah, 2009:168-169)

Dengan demikian data primer skripsi ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui dokumen-dokumen anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Dengan menggunakan dua jenis data tersebut maka penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini akan terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Situasi sosial adalah lokasi atau tempat yang ditetapkan untuk melakukan penelitian, situasi sosial dalam penelitian ini meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiyono, 2013: 297) Lokasi penelitian berada di RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.



2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Ketua RT 06, Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an, Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an,, serta Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kota Jambi, yang ditetapkan dengan teknik Purposive sampling, yaitu "...Teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya". (Sugiyono, 2013:202). Berdasarkan tehnik ini, maka sebagai key informan dalam penelitian ini ditetapkan Ketua RT 06, Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an, Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan sebagai responden ditetapkan murid Taman Pendidikan Al-Qur'an,Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an, Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan sebagai responden ditetapkan Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an, Mawaddah.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau digunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. (Mukhtar, 2010:87)

Jadi Sumber data dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi di lokasi penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini bisa berasal dari : Ketua RT 06, Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an, Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an,, murid Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi Tentang Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Data Sekunder adalah data yang bukan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro, majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.(Mukhtar, 2019:91)

Dalam penelitian ini adalah data yang diambil di gambaran umum di TPA Mawaddah. Sebagai Berikut :

- 1) Historis dan geografis.
- 2) Struktur organisasi.
- 3) Keadaan guru dan murid
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini orang dan materi yang terdapat di TPA Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Yang Meliputi :

- 1) Sumber data berupa manusia, yakni Ketua RT 06, Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an, Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah.
- 2) Sumber data berupa suasana, kondisi proses belajar-mengajar dan suasana di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.
- 3) Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan.(Arikunto, 2010:172)

1. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.(Sugiono, 2012:203)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, dimana peneliti akan mengambil data dalam tehnik ini adalah.

- a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.
- b. Data tentang keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

2. Wawancara

Wawancara adalah “sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”(Arikunto, 2010:155) Untuk mendukung penelitian ini, maka yang menjadi sumber data penelitian adalah ketua rt 06, kepala madrasah, guru, murid dan responden lainnya yang dapat memberikan informasi. Adapun data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan wawancara tersebut di atas adalah seperti :data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai “...cara mencari data mengurai hal hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, legger, agenda dan sebagainya.”(Arikunto, 2010:231) Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum di Taman



Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kota Jambi yang meliputi :

- a. Historis dan geografis
- b. Struktur organisasi
- c. Keadaan guru dan siswa
- d. Keadaan sara dan prasarana

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara ,catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesia, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai “....proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.”(Huberman, Athew,2007:16) Masalah mengenai gambaran umum yaitu mengenai gambaran umum Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat Di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi, yang di ambil melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data tersebut sehingga bisa disajikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai “....sekumpulan data/informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.”(Huberman, Athew, 2007:17) Penyajian data Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat Di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi yang telah direduksi melalui bab-bab yang sudah tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan Sebagian dan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian dalam pikiran penganalisis dengan menulis suatu tinjauan ulang pada catatan.”(Huberman, Athew, 2007:19) Hasil penyajian data bisa diambil kesimpulan tentang temuan lapangan mengenai Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat Di Taman Pendidikan Al-Qur’an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

F. Triangulasi Data

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.(Maleleong, 2017:330) Jadi dalam hal ini mengecek sumber data yang diperoleh di lapangan berkenaan dengan penelitian ini. Ada empat macam triangulasi yaitu dengan menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan metode menurut Maleleong adalah : Pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa Teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data atau dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya. Sedangkan, triangulasi dengan teori dapat dilakukan dengan dua acara yaitu secara induktif dan secara logika.(Maleleong, 2017:331-332)

Berdasarkan Teknik triangulasi di atas, maka dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat Di Taman Pendidikan Al-Qur’an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.

G. Jadwal Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah dan Berdirinya

Latar Belakang Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah sudah berdiri sejak 16 Juli tahun 2006 di bawah pimpinan Ustadz Zamarudin, S. Pd sebagai kepala hingga kini.

Adapun batas-batas Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan JPM Trona
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pujasera Jelutung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kantor Camat Jelutung
- Sebelah Utara berbatasan dengan TIKI

Dengan misi dan anggaran dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut, yaitu bertujuan untuk:

- Murid-murid di TPA 5 – 10 tahun dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Anak-anak di Kelurahan Talang Jauh dapat melakukan tata cara ibadah sesuai dengan yang disyari'atkan bagi seorang muslim.
- Anak-anak di Kelurahan Talang Jauh dapat menghafal do'a sehari-hari dan surat pendek dengan baik agar dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah

Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah memiliki visi dan misi sebagai berikut,

- Visi
Menjadi lembaga pendidikan pencetak generasi qur'an
- Misi
Membentuk generasi yang fasih membaca al-qur'an.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah

a. Alamat

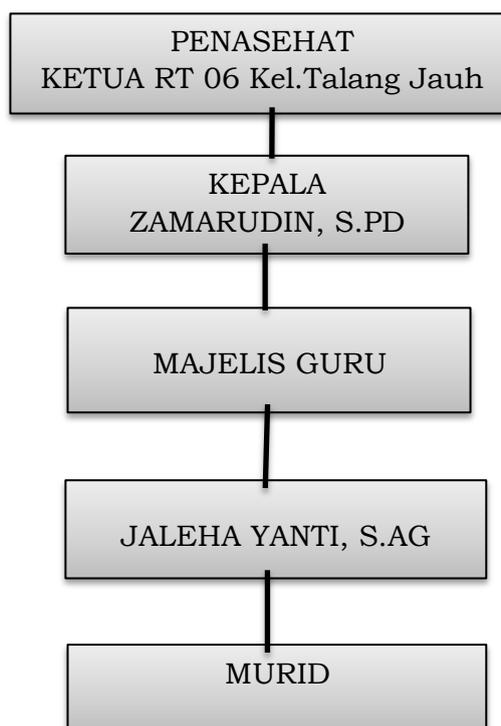
Beralamatkan di RT 06 No.17 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Serta berdiri pada hari Senin, 16 Juli 2006.

b. Struktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah

Untuk menunjang proses belajar mengajar guna meningkatkan prestasi anak-anak, Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah mempunyai tenaga pengajar dari berbagai latar belakang pendidikan, mulai dari yang tamatan Sarjana 2 orang. Hanya memiliki 2 tenaga pengajar yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah saat ini, Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah telah mendapatkan pelatihan mengajar, yang dilaksanakan oleh dan juga melalui penataran-penataran yang dilaksanakan oleh lembaga tertentu.

Untuk mengetahui tentang jumlah dan nama tenaga pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1: Struktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah



Sumber Data: Dokumentasi Taman Pendidikan Mawaddah, thn. 2021

a. Keadaan Murid

Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan dari jumlah santrinya. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah murid yang aktif pada saat ini berjumlah 15 orang sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Keadaan murid pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah

Sumber Data: Dokumentasi Taman Pendidikan Mawaddah, Mei th 2021

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Ahmad	Murid
2	Alexa Putri	Murid
3	Azizi Putra Abi	Murid
4	Caca	Murid
5	Fahri	Murid
6	Hanum	Murid
7	Jihan Putri	Murid
8	M. Nabil	Murid
9	Pujiati	Murid
10	Raden	Murid
11	Rafa Prayata	Murid
12	Rahmat	Murid
13	Ratifah Pradita	Murid
14	Sudirman	Murid
15	Susi	Murid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah tahun 2021 berjumlah 15 orang murid yang memang dimiliki.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Mawaddah Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang untuk terlaksananya pendidikan, baik pendidikan formal, in-formal maupun non-formal. Demikian juga halnya TPA Mawaddah tidak mungkin terlaksana dengan baik bila tenaga pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak

5. Didukung oleh bahan ajar yang diperlukan untuk

Penyelenggaraan kegiatan yang bersangkutan. Untuk menunjang proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah ini, pendidikannya dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah di Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi, lokasi ini cukup strategis karena sangat mudah dijangkau.

Untuk mengetahui apa saja fasilitas yang ada pada TPA Mawaddah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3: Keadaan sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah

NO	Nama Barang	Dimiliki
1	Al-Qur'an	10
2	Buku Iqra'	5
3	Juz 'Amma	5
4	Buku Tajwid	15
5	Buku Do'a	15
6	Lemari Buku	1
7	Tempat Belajar	2
8	Stempel	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Sumber: Dokumentasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah, thn.2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan sarana dan prasarana yang ada di Tempat Pembelajaran Al-Qur'an Mawaddah sudah tergolong cukup memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Tempat Pembelajaran Al-Qur'an Mawaddah.

B. TEMUAN KHUSUS

1. Pelaksanaan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah

Pelaksanaan ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah dilakukan sebelum proses pelaksanaan ibadah shalat dimulai. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Sebelum dilaksanakan, terlebih dahulu seseorang membuat perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Zamarudin, beliau mengatakan bahwa sebelum melakukan pelaksanaan ibadah shalat.

“Harus dilakukan persiapan sebelum shalat karena anak-anak harus diarahkan.” (Wawancara, 24 Mei 2021)

Setelah adanya perencanaan dan persiapan yang matang, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan dan persiapan yang telah dibuat sebelumnya. Hasil wawancara dengan Ustadz Zamarudin, beliau melaksanakan kegiatan pelaksanaan ibadah shalat sesuai dengan yang direncanakan, yaitu

“Saya hadir ke TPA sebelum shalat maghrib dimulai, tujuannya agar dapat mengontrol anak-anak ketika akan melaksanakan shalat”. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Begitu juga dengan ustadzah Jaleha Yanti , beliau melaksanakan aktivitas sesuai perencanaan.

“Memberi penjelasan kepada anak-anak tentang pentingnya shalat serta mengajak mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah dan melakukan pengawasan serta bimbingan.” (Wawancara, 24 Mei 2020)



Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadz Zamarudin, mengatakan bahwa

“Selalu hadir sebelum shalat maghrib dimulai untuk mengajak dan mengontrol anak-anak untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah serta melakukan pengawasan dan bimbingan”. (Wawancara, 24 Mei 2020)

Wawancara di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan Ketua RT 06 Syafrial, yang mengatakan bahwa

“Murid-murid memang diarahkan sebelum shalat dan diberi bimbingan”. (Wawancara, 24 Mei 2020)

Begitu juga dengan Ustadz Zamaruddin, beliau melaksanakan aktivitas sesuai perencanaan. Beliau memberi penjelasan kepada anak-anak tentang pentingnya shalat serta mengajak mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah dan melakukan pengawasan serta bimbingan. Selanjutnya hasil wawancara dengan ustadz Zamarudin, mengatakan bahwa

“beliau selalu hadir sebelum shalat maghrib dimulai untuk mengajak dan mengontrol anak-anak untuk melaksanakan shalat maghrib berjamaah serta melakukan pengawasan dan bimbingan. Setelah shalat maghrib berjamaah selesai, beliau langsung mengajak anak-anak berkumpul untuk memulai proses pembelajaran”. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan Ketua RT 06 Syafrial, yang mengatakan bahwa

“ada perencanaan khusus dari Taman Pendidikan Al-Qur’an untuk melaksanakan ibadah shalat pada anak. Anak-anak diharuskan shalat ashar berjama’ah di bawah pengontrolan dan bimbingan dari Guru”. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mawaddah, Sama dengan hasil wawancara di atas. Dimana guru selalu hadir sebelum shalat, sehingga sempat mengajak dan mengontrol anak-anak ketika sedang melaksanakan shalat maghrib berjama’ah.



Hasil observasi tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah, semua dari mereka mengatakan bahwa Guru selalu datang sebelum shalat maghrib.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena para Guru telah membuat suatu perencanaan sebagai persiapan untuk melakukan ibadah shalat maghrib, dan mereka selalu datang sebelum dilaksanakannya ibadah shalat maghrib sehingga perencanaan tersebut jelas diaplikasikan. Dan anak-anak sangat terkontrol shalatnya ketika pelaksanaan ibadah shalat maghrib berlangsung.

Pelaksanaan ibadah shalat tidak terlepas dari pentingnya peran guru. Pengarahan sangat penting, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Untuk melihat apakah pelaksanaan pembinaan ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah menerapkan metode pembelajaran dapat dilihat hasil penelitian berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Jaleha Yanti, beliau mengatakan bahwa

“masih ada anak yang tidak fokus dalam shalat karena bermain-main”. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Guru tetap berusaha memberikan nasihat ke anak-anak yang masih tidak fokus dalam shalat karena selain dituntut paham mengenai materi tentang shalat, anak-anak juga diharuskan bisa mempraktekkannya, sehingga anak-anak tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan shalat sehari-hari di rumah.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ustadz Zamarudin, beliau mengatakan

“bahwa dalam proses pelaksanaan ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah dilakukan dalam dua bentuk, yaitu pembinaan klasikal yaitu pembinaan dengan memberikan pemahaman tentang materi yang berhubungan dengan shalat,



kemudian pembinaan shalat di lapangan yaitu mempragakan langsung tata cara shalat agar anak-anak lebih mudah memahaminya”. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang anak di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mawaddah dapat diketahui bahwa guru melakukan pengarahannya sebelum shalat

Menurut observasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mawaddah, guru telah menjalankan perannya dengan sebaik mungkin karena itu hal yang harus dilakukan demi murid paham akan pelaksanaan ibadah shalat. Tetapi masih ada murid yang bermain-main, tidak fokus dalam shalat.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa guru telah berusaha dengan semaksimal mungkin demi tercapainya pelaksanaan ibadah shalat yang tertib, tapi murid harus tertib juga demi terwujudnya pelaksanaan ibadah shalat yang benar.

2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mawaddah

Setiap kegiatan tidak terlepas dari besar kecilnya kendala yang dihadapi. Begitu pula pembinaan ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mawaddah juga mengalami kendala. Untuk mengetahui penghambat dan pendukung apa saja yang dirasakan anak didik karena pengamalan ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mawaddah dapat dilihat pada beberapa uraian berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ustadz Zamarudin, ia mengatakan bahwa

“yang menjadi kendala dalam proses pelaksanaan ibadah shalat ini adalah tentang perilaku anak yang berbeda-beda, sehingga sulit baginya untuk membina anak-anak dengan baik. Waktu yang tersedia juga sangat singkat, sehingga para guru banyak kehabisan waktu ketika mengatur anak-anak sebelum dimulai.” (Wawancara, 24 Mei 2020)

Kendala lain yang dihadapi oleh guru di Taman Pendidikan Al-



Qur'an Mawaddah adalah jumlah anak yang banyak. Sementara jumlah guru sedikit, sulit bagi guru dalam mengontrol anak-anak, khususnya pada pelaksanaan ibadah shalat.

Selain itu, yang menjadi kendala adalah kurangnya respon dari orang tua. Menurut hasil wawancara dengan Ustadz Zamarudin selaku Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah mengatakan

“bahwa kurangnya respon yang baik dari orang tua anak terhadap pelaksanaan ibadah shalat. Anak-anak sering datang terlambat dan bahkan sering tidak hadir”. (Wawancara, 24 Mei 2020)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah bahwa ada sebagian orang tua yang sering terlambat mengantar anaknya ke Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam upaya melakukan pelaksanaan ibadah shalat terhadap anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah guru mengalami berbagai macam kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran.

Sedangkan faktor pendukung yang dirasakan oleh murid-murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah menurut penuturan Ketua RT 06 Syafril

“Sarana dan prasarana yang ada memang cukup dan lengkap untuk pelaksanaan ibadah shalat”. (Wawancara, 24 Mei 2020)

Dan hal yang paling penting yaitu menurut penuturan Ustadz Zamarudin selaku Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah.

“Alhamdulillah lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat mendukung dan support kegiatan shalat maghrib karena anak-anak kita ajarkan hal yang positif dan baik bagi mereka serta dukungan penuh dari Pak Syafril selaku Ketua RT 06 selalu menyemangati saya karena apa yang dilakukan itu hal yang positif dan baik bagi generasi muda” . (Wawancara, 24 Mei 2021)

Orang tua juga berperan penting karena mereka memasukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



anak-anak mereka ke Taman Pendidikan Al-Qur'an agar bisa belajar ilmu agama yang lebih baik lagi untuk bekal dewasa nanti.

3. Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Penghamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah

Guru lah yang mengatur murid-murid dalam pelaksanaan shalat agar tertib, tetapi masih ada permasalahan yang terjadi.

Menurut hasil wawancara dengan Ustadz Zamarudin, beliau mengatakan bahwa :

“anak-anak masih sering bermain disaat melaksanakan ibadah shalat, kami sebagai guru tetap memberikan edukasi kepada murid-murid bahwa shalat yang khuyu' adalah hal yang harus di biasakan oleh anak-anak”. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Di saat observasi pertanyaan kepada murid perihal apa yang dilakukan oleh guru agar mereka tertib di jelaskan oleh salah satu murid yakni Abi

“kalo shalat tema-teman sering bermain, atau tidak fokus tapi guru kami dengan sabar tetap mengingatkan bahwa shalat itu tidak boleh main-main harus serius”. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Salah satu orang tua murid juga menjelaskan bahwa guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah sudah menjalankan tugasnya dengan benar begini penuturan salah satu orangtua murid

“Ustadz memang selalu mengingatkan kepada anak-anak kami bahwa shalat harus tertib dan fokus dalam menjalannya”. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Dengan guru yang benar-benar menjalankan tugas nya dengan benar maka anak-anak yang melaksanakan shalat bakal lebih baik kedepannya, Ustadzah Jaleha Yanti emnuturkan bahwa

“anak-anak masih dalam pembelajaran tapi sebagai guru tetap istikomah menjalankan tugas nya dengan harapan anak murid bakal ada perubahan dengan perubahan yang sedikit demi sedikit. Tidak bisa seorang guru langsung mengharapakan anak muridnya untuk berubah dengan signifikan karena anak-anak berbeda sifat dan karakter bawaannya ada anak-anak yang



mudah di atur, ada juga anak-anak yang sulit di atur karena keras kepala”. (Wawancara, 24 Mei 2021)

Orang tua juga memiliki kewajiban atas anak nya di rumah jikalau mereka sudah pulang dari Taman Pendidikan Al-Qur’an, mereka harus memberikan arahan kepada anaknya untuk selalu shalat dengan benar agar edukasi yang di berikan di Taman Pendidikan Al-Qur’an tidak sia-sia.

Semua edukasi yang diberikan dari pihak Taman Pendidikan Al-Qur’an untuk kebermanfaatn murid-murid yang ada. Karena dalam islam, Shalat itu tiang agama, kalua shalat tidak ditegakkan maka runtuhnya keimanan seorang muslim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah, tidak terlepas dari dua kegiatan yaitu kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Kegiatan perencanaan adalah berisi tentang persiapan segala hal yang dibutuhkan berupa materi, metode dan media. Sedangkan aspek pelaksanaan adalah mengaplikasikan perencanaan yang telah dirancang, mencakup pemberian materi, pengawasan, pengontrolan dan bimbingan. Namun dalam aspek pelaksanaan kegiatan ditemukan ketidaksesuaian antara hasil wawancara dengan observasi. Dimana berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan terutama dalam hal kehadiran ke Taman Pendidikan Al-Qur'an sebelum shalat maghrib.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an yakni factor anak yang sulit diatur karena sifat anak-anak sangat berbeda satu sama lain, miah ada anak-anak yang tidak tertib dalam sahalat, factor pendukung ytakni lingkungan yang sangat mendukung demi keberlanhsungan pelaksanaan ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah.
3. Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat erat kaitan nya demi shalat yang khuyu' yang dilakukan oleh anak murid. Guru sudah berupaya dengan sabar dan istikomah dalam mengarahkan anak-anak agar tertib dan focus dalam melaksanakan Ibadah Shalat.



B. Saran

1. Hendaknya selaku pendidik perlu melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, dan melakukan berbagai macam cara dan metode dalam melakukan pembelajaran, agar anak-anak termotivasi dan semangat dalam mempelajari berbagai macam ilmu agama, terutama mengenai ibadah shalat.
2. Hendaknya selalu mengadakan kerja sama dengan para orang tua dalam hal ibadah shalat pada anak khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah, sehingga pelaksanaan ibadah shalat akan semakin baik.
3. Kepada orang tua, hendaknya selalu mendukung dan memberi dorongan kepada anaknya agar selalu semangat dalam belajar khususnya belajar tentang shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Cahyadi. 2005. *Psikologi Agama Keperibadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Untuk Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Cholid Narbuko. dkk. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Putra.
- Jalaludin. 2005. *Psikologi Agama*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Moeleong. Lexxcy j. 2017 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Rosda Karya
- Nurul Zuriah. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi 2018*
- Ramayulis. Dan Mulyadi. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Jakarta:Kalam Mulia, 2014
- Rusdin Pohan. 2005. *Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.
- Safrilsya. 2013. *Psikologi Ibadah dalam Islam*. Banda Aceh: Naskah Aceh(NASA) & Ar-Raniry Press.
- Samsul Munir Amin. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta, Amza.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Yusuf Qardhawi. 2002. *Konsep Ibadah dalam Islam*. Cet. Ke-2 Bandung.
- Zulkarnaidi. 2008. *Profil TPA Al-Falaq Kajhu Kecamatan Baitussalam*. Banda Aceh: Fakultas UIN Ar-Raniry

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

JUDUL : PELAKSANAAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MAWADDAH RT 06 KELURAHAN TALANG JAUH KECAMATAN JELUTUNG KOTA JAMBI

A. Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan menjangkau data-data yang dimungkinkan untuk diamati secara mendalam dengan Teknik observasi tersebut, peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Mengamati Kegiatan Wudhu di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi
2. Mengamati Pelaksanaan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi
3. Mengamati Murid yang Tidak Fokus Dalam Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi
4. Mengamati Tingkah Laku Murid yang Fokus dalam Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi
5. Mengamati Upaya Guru Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi

B. Wawancara

1. Ketua RT 06 Talang Jauh
 - a. Bagaimana Pelaksanaan Wudhu di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi ?
 - b. Bagaimana Pelaksanaan Ibadah Sholat Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

- c. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.?
 - d. Apakah Lingkungan Mendukung Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.?
 - e. Apakah Orang Tua Mendukung Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.?
2. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah
 - a. Bagaimana Guru Mengarahkan Murid di saat Wudhu di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi ?
 - b. Bagaimana Guru Memberikan Motivasi Kepada Anak sebelum Ibadah Sholat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.?
 - c. Faktor Penghambat Bagi Murid Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.?
 - d. Faktor Pendukung Bagi Murid Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.?
 - e. Upaya Guru Bagi Murid Yang Tidak Fokus Dalam Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.?
 3. Guru Taman Pendidikan AL-Qur'an Mawaddah
 - a. Bagaimana Murid yang suka berkeliaran Sebelum Wudhu di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- b. Apa saja upaya yang guru lakukan untuk di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi ?
 - c. Bagaimana Interaksi antara guru dan siswa selama sebelum dan sesudah Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi ?
 - d. Berapa banyak siswa yang tidak focus pada saat ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi ?
 - e. Berapa banyak murid yang focus pada saat ibadah shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi ?
4. Murid
- a. Seperti apakah gambaran umum Pelaksanaan Ibadah Shalat di Taman Pendidikan Al-Qur'an RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi ?
 - b. Mengapa kamu tidak fokus dalam shalat ?
 - c. Mengapa kamu tidak tertib dalam shalat?
5. Orang Tua Murid
- a. Apakah upaya guru dalam menertibkan murid sudah dilakukan dengan benar

C. Dokumentasi

Hal-hal yang diteliti dalam dokumentasi antara lain :

1. Data murid yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur''an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi
2. Berapa guru yang ada Taman Pendidikan Al-Qur''an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi
3. Saran dan prasarana yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur''an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Syafriah	Ketua RT 06
2	Zamarudin, S.Pd	Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah
3	Jaleha Yanti, S.Ag	Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Mawaddah
4	Fahri	Orang Tua Murid
5	Raden	orang Tua Murid
6	Susi	Orang Tua Murid

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR RESPONDEN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Azizi Putra Abi	Murid
2	Caca	Murid
3	Jihan Putri	Murid
4	M. Nabil	Murid
5	Rafa Prayata	Murid
6	Ratifah Pradita	Murid

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2020	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : FIKRI HAIKAL
NIM : 201172247
Pembimbing II : Drs. Hasnidar Karim, M.Pd
Judul : Efektivitas Pengamalan Ibadah Shalat Di Tempat Pembelajaran Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 Oktober 2020	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing sekaligus bimbingan Bab I, II, dan III	
2.	21 Oktober 2020	Bimbingan Bab I,II, dan III	
3.	24 November 2020	Perbaikan Proposal	
4.	24 November 2020	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	04 Desember 2020	Seminar Proposal	
6.	1 April 2021	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	1 April 2021	ACC Riset	
8.	25 Mei 2021	Bimbingan Bab I, II, III,IV dan V	
9.	25 Mei 2021	Perbaikan Skripsi dan Daftar Pustaka	
10.	25 Mei 2021	Perbaikan Sikripsi Lengkap	
11.	26 Mei 2021	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2021
Pembimbing II

Dra.Hasnidar Karim, M.Pd
NIP. 195706251983032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2020	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : FIKRI HAIKAL
NIM : 201172247
Pembimbing II : Habib Muhammad, M.Ag
Judul : Efektivitas Pengamalan Ibadah Shalat Di Tempat Pembelajaran Al-Qur'an Mawaddah RT 06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota Jambi.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 Oktober 2020	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing sekaligus bimbingan Bab I, II, dan III	
2.	21 Oktober 2020	Bimbingan Bab I,II, dan III	
3.	24 November 2020	Perbaikan Proposal	
4.	25 November 2020	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	04 Desember 2020	Seminar Proposal	
6.	1 April 2021	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	1 April 2021	ACC Riset	
8.	25 Mei 2021	Bimbingan Bab I, II, III,IV dan V	
9.	25 Mei 2021	Perbaikan Skripsi dan Daftar Pustaka	
10.	25 Mei 2021	Perbaikan Sikripsi Lengkap	
11.	26 Mei 2021	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2021
Pembimbing II

Habib Muhammad, M.Ag
NIP.196911141994011001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CIRUCULUM VITAE)

Nama : Fikri Haikal
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl Lahir : Jambi, 04 Februari 1999
Alamat : Jl. Jend Sudirman Lorong Jelita Rt.06 Kelurahan Talang
 Jauh Kecamatan Jelutung , Kota Jambi, Provinsi Jambi
Alamat Email : fikrih412@gmail.com
No. Kontak : 0895604079091

No	Tahun Tamat	Jenis Pendidikan	Tempat
1	2005-2011	SDN 185/IV Pakuan Baru Kota jambi	Jambi
2	2011-2014	MTsn Model Kota Jambi	Jambi
3	2014-2017	MAN Model Kota Jambi	Jambi
4	2017-Sekarang	UIN STS Jambi	jambi

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Devisi Wirausaha HMP PAI PERIODE 2018-2019
2. Skeretaris Umum BPH HMP PAI PERIODE 2019-2020
3. PPS TALANG JAUH PEMILU GUBERNUR PROVINSI JAMBI 2020
4. Sekretaris Umum HIPMI PT UIN STS JAMBI 2021

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi